



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KMLI/2007**  
**Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm**



**Pusat** : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021-4240080  
website : www.kaparh.com, E-mail : kap\_arh@yahoo.co.id  
**Cabang** : Jakarta Maniung, Bandung & Semarang

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**No :109/ARHJ-RD/DON- PIC/GA/03.12**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) **PT Pelangi Indah Canindo Tbk** ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. R.2.1/105/04/11 tanggal 25 Maret 2011, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Pelangi Indah Canindo Tbk** tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



**DR. Achmad R. K. Ak., CPA., MM**  
**N.R.A.P AP. 0102**

Jakarta, 26 Maret 2012

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

	<b>Catatan</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,2f,3,24	3,664,999,881	4,559,668,910
Deposito	2d,2f,4,24	1,636,601,144	3,543,545,370
Piutang usaha			
- Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi - penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp. 0,- tahun 2011 dan Rp. 25.143.740 tahun 2010	2d,2g,5,10,15,22,23	5,279,452,037	11,007,516,222
- Pihak berelasi	2e,2g,5,10,15,22,23	66,569,364,798	55,696,421,923
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2e,5,6	826,419,828	956,447,538
- Pihak berelasi	2e,5,6,22,23	20,195,919,062	6,412,126,585
Persediaan	2h,7,8,15,20	257,193,019,582	258,925,804,626
Uang muka	2d,2i,8	14,900,832,146	12,857,409,406
Biaya dibayar dimuka	2i,8	783,787,263	611,089,457
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>371,050,395,741</b>	<b>354,570,030,037</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 237.235.599.039 tahun 2011 dan Rp. 221.873.934.553 tahun 2010	2j,9,10,15	185,384,487,191	207,994,688,901
Biaya tangguhan aset pembiayaan, bersih	2i,9	76,853,139	153,706,278
Aset pajak tangguhan	2p,14	5,328,600,955	7,641,840,849
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>190,789,941,285</b>	<b>215,790,236,028</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>561,840,337,025</b>	<b>570,360,266,065</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2011	2010
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,15,22	269,598,098,601	274,648,857,740
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	2e,2m,11,22,23	24,520,275,086	27,566,822,615
- Pihak-pihak berelasi	2e,2m,11,22,23	16,396,520,337	22,560,936,814
Hutang lain-lain	2e,2m,12	2,011,019,816	4,844,368,045
Hutang pajak	2p,14	242,690,190	11,221,958,968
Uang muka penjualan	2n	2,349,258,175	164,333,575
Biaya yang masih harus dibayar	2m,13	625,582,308	1,038,728,067
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,15,22	-	635,389,475
Sewa pembiayaan	2o,9	3,440,749,515	2,714,812,698
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>319,184,194,028</b>	<b>345,396,207,997</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian bagian jangka pendek			
Pinjaman bank	2d,2h,5,7,9,10,15,22		
Sewa pembiayaan	2o,9	1,775,902,970	6,418,481,278
Hutang pemegang saham	2e,2m,11,16	35,810,398,545	28,271,262,938
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,17	17,155,548,669	14,683,092,925
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>54,741,850,184</b>	<b>49,372,837,141</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham			
Modal dasar - 2.273.500.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham penuh	1b,1c,18,22	130,726,250,000	130,726,250,000
Saldo laba		57,188,042,813	44,864,970,927
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>187,914,292,813</b>	<b>175,591,220,927</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>561,840,337,025</b>	<b>570,360,266,065</b>
		0.0	-

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh)*

	Catatan	2011	2010
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2n,19,22,24,25	621,233,560,518	586,317,697,184
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,20,22,24	(541,428,123,393)	(505,849,686,184)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>79,805,437,125</b>	<b>80,468,011,000</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,2k,21,24		
Beban Penjualan		(9,803,474,013)	(10,113,275,759)
Beban Umum dan Administrasi		(17,899,685,461)	(17,270,254,391)
Pendapatan bunga dan jasa giro		81,507,178	15,400,646
Beban bunga pinjaman		(33,137,752,594)	(31,512,699,925)
Beban bunga sewa pembiayaan		(1,377,339,870)	(1,481,715,879)
Beban pajak		(69,956,986)	(206,672,336)
Lain-lain - bersih		(851,579,756)	(3,224,595,472)
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>16,747,155,623</b>	<b>16,674,197,884</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,14		
- Kini		(1,837,723,750)	(1,481,068,060)
- Tanguhan		(2,279,235,164)	(3,177,718,885)
<b>LABA TAHUN BERJALAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>		<b>12,630,196,709</b>	<b>12,015,410,939</b>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(230,271,684)	124,521,247
Amortisasi beban tanguhan aset pembiayaan		(76,853,139)	(76,853,139)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>12,323,071,886</b>	<b>12,063,079,047</b>
<b>Laba bersih per saham</b>		<b>21.68</b>	<b>21.22</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Dalam Rupiah Penuh)*

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2010		130,726,250,000	32,827,035,620	163,553,285,620
Pengaruh penerapan - PSAK 50 dan PSAK 55	2q	-	(25,143,740)	(25,143,740)
Jumlah Laba komprehensif- tahun berjalan		-	12,063,079,047	12,063,079,047
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>		<b>130,726,250,000</b>	<b>44,864,970,927</b>	<b>175,591,220,927</b>
Jumlah Laba komprehensif- tahun berjalan		-	12,323,071,886	12,323,071,886
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		<b>130,726,250,000</b>	<b>57,188,042,813</b>	<b>187,914,292,813</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh)*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	676,606,590,609	587,001,193,128
Penerimaan kas dari bunga dan jasa giro	81,507,178	15,400,646
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	676,688,097,787	587,016,593,774
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(621,678,448,655)	(556,908,320,505)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(6,002,918,369)	7,233,804,005
Pembayaran bunga pinjaman	(34,515,092,464)	(32,994,415,804)
Pembayaran biaya operasional lainnya	(28,312,186,531)	(31,079,383,122)
<b>Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(13,820,548,232)</b>	<b>(26,731,721,652)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(142,200,000)	(58,553,854)
Penjualan aset tetap	8,602,500,000	3,163,782,760
Uang muka penjualan mesin	-	27,367,988
<b>Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>8,460,300,000</b>	<b>3,132,596,894</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (pembayaran) hutang bank	(1,050,759,139)	19,594,095,846
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(3,916,641,491)	5,203,886,918
Pembayaran hutang pembelian aset	(13,100,000)	(4,717,040,648)
Penerimaan hutang pihak yang berelasi	-	2,927,075,327
Penerimaan hutang lain-lain	7,539,135,607	5,196,902,463
<b>Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2,558,634,977</b>	<b>28,204,919,906</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2,801,613,255)</b>	<b>4,605,795,148</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>8,103,214,280</b>	<b>3,497,419,132</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>5,301,601,025</b>	<b>8,103,214,280</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :</b>		
Kas	64,045,415	71,045,415
Bank	3,600,954,466	4,488,623,495
Deposito	1,636,601,144	3,543,545,370
<b>Jumlah Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>5,301,601,025</b>	<b>8,103,214,280</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas</b>		
Penambahan aset sewa pembiayaan	-	5,289,793,086

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan informasi umum**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk ("Perusahaan")** didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah) yang terbagi atas 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (limaratus enampuluh delapan juta tigaratus tujuh puluh limaribu) saham. Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 November 2007 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, disetujui dilaksanakannya kuasi reorganisasi yang berakibat penurunan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 230 per saham sehingga modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp. 284.187.500.000 menjadi Rp. 130.726.250.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-11296.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 06 Maret 2008.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta No.58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., disetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp.300.000.000.000 menjadi Rp. 522.905.000.000 yang terdiri dari 2.273.500.000 saham dengan nilai nominal Rp.230 per saham. Anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari materi kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 Tanggal 4 juni 2008.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 441/II/PMDN/1989 No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/1993 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

**b. Penawaran umum efek**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp. 500 per saham.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. U M U M** (lanjutan)

**c. Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan**

Berdasarkan Akta No.58 tanggal 22 Juni 2010 dan Akta No.2 tanggal 1 November 2007, keduanya dari Fathiah Helmi,SH, tentang "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan", susunan pengurus perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: So Helen Susilowati
Komisaris	: Tjiptadi
Komisaris Independen	: Darminto Darmadji
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Ko Dandy
Direktur	: Rubianto

Kompensasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp. 899.284.185 untuk tahun 2011 dan Rp.786.007.200 untuk tahun 2010.

Sebagai perusahaan publik, perusahaan telah memiliki komisaris independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Darminto Darmadji
Anggota	: Kismanto
	: Safi'ie

Sekretaris perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Rubianto.

Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 277 orang karyawan bulanan dan harian tetap 537 orang karyawan harian kontrak dan borongan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 305 orang karyawan bulanan dan harian tetap serta 778 orang karyawan harian kontrak dan borongan pada tanggal 31 Desember 2010.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan PT Indah Pelangi Canindo Tbk diotorisasi oleh direksi pada tanggal 10 Februari 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.



## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan** *(lanjutan)*

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct). Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam Rupiah penuh.

### **b. Standar akuntansi baru**

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan  
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim  
Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak disyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi  
Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis sesuai dengan bidang usaha. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi  
Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**b. Standar akuntansi baru** *(lanjutan)*

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan :

- PSAK No. 2 (Revisi/ Revised 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi/ Revised 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi/ Revised 2009) : Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan tersendiri
- PSAK No. 8 (Revisi/ Revised 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi/ Revised 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi/ Revised 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi/ Revised 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi/ Revised 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi/ Revised 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi/ Revised 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi/ Revised 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi/ Revised 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi/ Revised 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 (Revisi/ Revised 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011) : Akuntansi Guna Usaha
- PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan
- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**b. Standar akuntansi baru** *(lanjutan)*

- PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2010) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

**c. Pencabutan standar akuntansi**

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 6 : Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan
- PSAK No. 21 : Akuntansi Ekuitas (PPSAK 6)
- PSAK No. 40 : Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK 15 Revisi 2009)
- ISAK No. 1 : Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK 6)
- ISAK No. 2 : Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK 6)
- ISAK No. 3 : Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan
- PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10 R)
- PSAK No. 27 : Akuntansi Koperasi
- PSAK No. 29 : Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
- PSAK No. 39 : Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK No. 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Pencabutan standar akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10 R)
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK 10 R)

**d. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>10 Februari 2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Dollar Amerika (USD)	8.993	9,068	8,991
Dollar Australia (AUD)	9.667	9,203	9,143

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas sosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

### **f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

### **g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam nilai wajar awal, lalu diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

### **h. Persediaan**

Perbedaan nilai berdasar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Penurunan untuk persediaan yang telah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

### **i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

### **j. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai liabilitas diestimasi ditentukan berdasarkan nilai kontrak tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perusahaan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

<u>Kelompok</u>	<u>Masa Manfaat</u>
- Bangunan	20 Tahun
- Mesin	10 Tahun
- Peralatan	10 Tahun
- Instalasi	10 Tahun
- Kendaraan	5 Tahun
- Investaris	5 Tahun

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

### **j. Aset tetap dan penyusutan**

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

### **k. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis**

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis sejumlah aset dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif.

### **l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai asset non-keuangan pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

### **m. Pinjaman**

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

### **n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan produk kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya atau pada saat terjadinya.

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Uang muka diterima dari pelanggan diklasifikasikan dalam akun uang muka penjualan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan produk pada pelanggan.

### **o. Sewa**

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa menyewa biasa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

### **p. Perpajakan**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

### **q. Imbalan kerja**

#### **Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

#### **Imbalan pasca kerja**

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

#### **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

#### **Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai kewajiban dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.



## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

### **q. Imbalan kerja** *(lanjutan)*

#### **Kompensasi berbasis saham**

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode vesting dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode vesting ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada setiap periode vesting, Perusahaan mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal vesting dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

### **r. Aset dan liabilitas keuangan**

#### **Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

#### **(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

#### **(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

#### **Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**r. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)*

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

**s. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**t. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

### **u. Instrumen keuangan**

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

#### **(a) Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

##### **i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

##### **ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

##### **iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

### **u. Instrumen keuangan** *(lanjutan)*

#### **(a) Aset keuangan**

##### **iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

#### **(b) Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

##### **i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugiset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.**

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

##### **ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **(c) Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

#### **(d) Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

### **u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

- i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

- ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

### **(e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

- i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**(e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)*

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

**t. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**u. Penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)**

Dalam menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian penerapan berikut sesuai dengan Buletin Teknis No.4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dalam penerapan ke PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK N0.55 (Revisi 2006) terdapat penyesuaian terhadap neraca awal perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut ini :

	1 januari 2010		
	Sebelum Penerapan	Penyesuaian	Setelah Penerapan
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	62,941,891,051	(25,143,740)	62,916,747,311
Ekuitas			
Saldo Laba	32,827,035,620	25,143,740	32,801,891,880

Penyesuaian diatas berasal dari piutang kepada LKMD

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :	2011	2010
<b>Kas</b>		
Kas (Rupiah)	64,000,000	71,000,000
Kas (US Dollar)	45,415	45,415
	<u>64,045,415</u>	<u>71,045,415</u>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Metro Ekspres	208,666,843	3,805,302,799
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,001,614,346	326,190,399
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	17,694,441	200,606,658
PT Bank Chinatrust Indonesia	18,825,097	17,849,133
PT Bank Central Asia Tbk	22,838,558	12,787,520
PT Bank Bukopin Tbk	17,309,099	12,575,880
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,159,952	3,603,149
	<u>3,306,108,336</u>	<u>4,378,915,538</u>
<b>Dollar Amerika (US Dollar)</b>		
Citibank, N.A	146,882,376	48,330,581
PT Bank Chinatrust Indonesia	115,083,620	40,863,466
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,022,479	9,212,358
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15,615,459	2,601,905
	<u>286,603,934</u>	<u>101,008,310</u>
<b>Dollar Australia (AU Dollar)</b>		
PT. Bank Commonwealth Indonesia	8,242,196	8,699,647
<b>Jumlah</b>	<u><b>3,664,999,881</b></u>	<u><b>4,559,668,910</b></u>
<b>Tingkat Suku Bunga Deposito Per Tahun</b>		
Rupiah	10% s/d 12%	5,50% s/d 6,25%
Dollar Amerika Serikat	3,00% s/d 6,00%	3,00% s/d 6,00%
<b>Rincian Kas dan Setara Kas Berdasarkan Mata Uang :</b>		
Rupiah	3,848,625,773	6,620,533,877
Dollar Amerika Serikat	1,444,733,056	1,473,980,756
Dollar Australia	8,242,196	8,699,647
	<u><b>5,301,601,025</b></u>	<u><b>8,103,214,280</b></u>

**4. DEPOSITO**

Akun ini terdiri dari :	2011	2010
<b>Deposito</b>		
Deposito Rupiah	478,517,437	2,168,016,434
Deposito US Dollar	1,158,083,707	1,375,528,936
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,636,601,144</b></u>	<u><b>3,543,545,370</b></u>

Deposito ini merupakan deposito jaminan pembayaran Letter of Credit (LC)

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Pihak Ketiga :		
PT Pertamina (Persero)	1,549,555,312	6,662,547,870
PT Energizer Indonesia	894,881,372	954,546,387
PT Bina Adidaya	649,805,200	678,637,575
PT Panasonic Gobel Energy Indonesia	448,691,040	171,607,980
PT Murni Cahaya Pratama	298,584,000	456,010,500
PT Warnatama Cemerlang	190,476,000	-
PT Mitragas Asia Perkasa	179,444,650	-
PT Muara Perdana	140,313,113	193,878,300
Energizer Philipines Inc.	117,770,699	369,503,127
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	809,930,651	1,545,928,223
	<u>5,279,452,037</u>	<u>11,032,659,962</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(25,143,740)
	<u>5,279,452,037</u>	<u>11,007,516,222</u>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	41,432,747,523	50,495,731,507
PT Prajamita Internusa	25,136,617,275	5,200,690,416
	<u>66,569,364,798</u>	<u>55,696,421,923</u>
<b>J u m l a h</b>	<u><b>71,848,816,835</b></u>	<u><b>66,703,938,145</b></u>

Piutang usaha dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	2011	2010
0 - 30 hari	65,802,111,981	21,350,330,752
31 - 60 hari	4,979,871,606	4,313,370,809
61 - 90 hari	804,918,794	296,000,000
91 - 20 hari	-	445,629,588
> 120 hari	211,454,454	40,323,750,736
	<u>71,798,356,835</u>	<u>66,729,081,885</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(25,143,740)
<b>J u m l a h</b>	<u><b>71,798,356,835</b></u>	<u><b>66,703,938,145</b></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Rupiah	70,347,251,223	65,121,606,709
Dollar Amerika Serikat	1,451,105,612	1,607,475,176
	<u>71,798,356,835</u>	<u>66,729,081,885</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(25,143,740)
<b>J u m l a h</b>	<u><b>71,798,356,835</b></u>	<u><b>66,703,938,145</b></u>



**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**5. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Pada tahun 2011 Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Pada tahun 2010 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah piutang usaha yang disisihkan cukup memadai untuk menutup kemungkinan rugi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Pihak ketiga		
Piutang Karyawan	286,806,629	195,899,339
Lain-lain	539,613,199	760,548,199
	<u>826,419,828</u>	<u>956,447,538</u>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	18,694,319,062	6,412,126,585
PT Prajamita Internusa	1,501,600,000	-
	<u>20,195,919,062</u>	<u>6,412,126,585</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,022,338,890</u></b>	<b><u>7,368,574,123</u></b>

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan dalam jangka waktu yang pendek.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
Barang jadi	2,465,691,128	13,624,769,943
Barang dalam proses	11,609,071,501	13,910,742,617
Bahan baku dan pembantu	243,145,785,345	231,267,671,291
Suku cadang	97,541,199	122,620,775
<b>Jumlah</b>	<u>257,318,089,173</u>	<u>258,925,804,626</u>
Dikurangi :		
Penyisihan persediaan bahan baku usang	(125,069,591)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>257,193,019,582</u></b>	<b><u>258,925,804,626</u></b>

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Perusahaan mengasuransikan persediaan atas resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 104.600.000.000.000 dan Rp. 169.610.949.894 pada tahun 2011 dan 2010. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi.

Mutasi penyisihan persediaan barang usang sebagai berikut :

	2011	2010
Saldo awal		
Penambahan	-	3,057,340,269
Penghapusan	-	(3,057,340,269)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penghapusbukuan dan penyisihan persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
<b>Uang muka pembelian</b>		
Bahan baku	11,423,647,958	10,285,434,999
Aset tetap	3,477,184,188	2,571,974,407
Jumlah	<u>14,900,832,146</u>	<u>12,857,409,406</u>
<b>Biaya dibayar dimuka</b>		
Asuransi	522,393,263	352,878,457
Lain-lain	261,394,000	258,211,000
Jumlah	<u>783,787,263</u>	<u>611,089,457</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,684,619,409</u></b>	<b><u>13,468,498,863</u></b>

**9. ASET TETAP**

	2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	70,693,773,834	-	7,159,137,224	63,534,636,610
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	216,959,882,723	-	-	216,959,882,723
Peralatan pabrik	21,058,157,613	-	-	21,058,157,613
Instalasi	10,627,564,084	-	-	10,627,564,084
Kendaraan	4,922,033,712	129,100,000	102,500,000	4,948,633,712
Inventaris kantor	10,319,709,040	13,100,000	-	10,332,809,040
	<u>399,815,343,388</u>	<u>142,200,000</u>	<u>7,261,637,224</u>	<u>392,695,906,164</u>
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	2,560,861,980	-	129,100,000	2,431,761,980
Mesin	9,289,793,086	-	-	9,289,793,086
	<u>11,850,655,066</u>	<u>-</u>	<u>129,100,000</u>	<u>11,721,555,066</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Tanah	16,632,375,000	-	-	16,632,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>18,202,625,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,202,625,000</u>
Jumlah	<u>429,868,623,454</u>	<u>142,200,000</u>	<u>7,390,737,224</u>	<u>422,620,086,230</u>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	20,523,433,779	3,226,408,795	-	23,749,842,574
Mesin	171,789,878,333	8,946,348,794	-	180,736,227,127
Peralatan pabrik	12,964,541,823	1,804,463,699	-	14,769,005,522
Instalasi	3,114,966,111	354,921,887	-	3,469,887,998
Kendaraan	4,430,697,503	203,772,416	12,500,000	4,621,969,919
Inventaris kantor	4,890,134,194	788,816,615	-	5,678,950,809
	<u>217,713,651,743</u>	<u>15,324,732,206</u>	<u>12,500,000</u>	<u>233,025,883,949</u>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

<b>Akumulasi Penyusutan :</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	2,079,284,534	49,432,280	-	2,128,716,814
Mesin	510,748,276	-	-	510,748,276
	<u>2,590,032,810</u>	<u>49,432,280</u>	<u>-</u>	<u>2,639,465,090</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>1,570,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570,250,000</u>
Jumlah	<u>221,873,934,553</u>	<u>15,374,164,486</u>	<u>12,500,000</u>	<u>237,235,599,039</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>207,994,688,901</u></b>			<b><u>185,384,487,191</u></b>

**2010**

	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	70,693,773,834	-	-	70,693,773,834
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	221,031,371,375	-	4,071,488,652	216,959,882,723
Peralatan pabrik	20,999,603,759	58,553,854	-	21,058,157,613
Instalasi	10,627,564,084	-	-	10,627,564,084
Kendaraan	5,289,533,712	-	367,500,000	4,922,033,712
Inventaris kantor	10,319,709,040	-	-	10,319,709,040
	<u>404,195,778,186</u>	<u>58,553,854</u>	<u>4,438,988,652</u>	<u>399,815,343,388</u>
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	2,560,861,980	-	-	2,560,861,980
Mesin	4,000,000,000	5,289,793,086	-	9,289,793,086
	<u>6,560,861,980</u>	<u>5,289,793,086</u>	<u>-</u>	<u>11,850,655,066</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Tanah	16,632,375,000	-	-	16,632,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>18,202,625,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,202,625,000</u>
Jumlah	<u>428,959,265,166</u>	<u>5,348,346,940</u>	<u>4,438,988,652</u>	<u>429,868,623,454</u>

**2010**

<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	17,296,678,184	3,226,755,595	-	20,523,433,779
Mesin	166,120,858,710	7,535,118,600	1,866,098,977	171,789,878,333
Peralatan pabrik	11,092,992,643	1,871,549,180	-	12,964,541,823
Instalasi	2,760,044,225	354,921,886	-	3,114,966,111
Kendaraan	4,372,911,641	348,148,362	290,362,500	4,430,697,503
Inventaris kantor	4,039,003,425	851,130,769	-	4,890,134,194
	<u>205,682,488,828</u>	<u>14,187,624,392</u>	<u>2,156,461,477</u>	<u>217,713,651,743</u>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**9. ASET TETAP** *(lanjutan)*

Akumulasi Penyusutan	2010			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	1,901,880,130	177,404,404	-	2,079,284,534
Mesin	66,666,667	444,081,609	-	510,748,276
	<u>1,968,546,797</u>	<u>621,486,013</u>	<u>-</u>	<u>2,590,032,810</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>1,570,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570,250,000</u>
Jumlah	<u>209,221,285,625</u>	<u>14,809,110,405</u>	<u>2,156,461,477</u>	<u>221,873,934,553</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>219,737,979,541</u></b>			<b><u>207,994,688,901</u></b>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2011	2010
Beban pokok pendapatan	13,445,889,733	12,558,326,630
Beban usaha	2,018,275,058	2,250,783,775
Jumlah	<u>15,464,164,791</u>	<u>14,809,110,405</u>

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Pada tahun 2011, dijual 1 unit kendaraan dengan nilai buku sebesar Rp. 102.500.000.

Pada tahun 2010, 3 buah kendaraan truk dijual dengan nilai perolehan sebesar Rp. 367.500.000 seharga Rp. 145.000.000 sehingga timbul laba sebesar Rp. 67.862.500.

Pada tanggal 22 Desember 2010 dilakukan perubahan perjanjian atas sewa guna usaha Mesin LPG sehubungan dengan adanya tambahan obyek transaksi mesin dengan nilai perolehan sebesar Rp. 4.071.488.652 dan nilai pembiayaan menjadi sebesar Rp. 9.289.793.086 sehingga rugi ditanggungkan atas transaksi tersebut secara keseluruhan berubah menjadi Rp. 230.559.417.

Tanah yang belum digunakan dengan luas 45.770m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Bunder, Tangerang. Mesin yang belum digunakan di Balaraja, Tangerang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 160.450.000.000 dan US \$ 698.330. Pada tahun 2011 dan Rp. 148.139.036.088,0 dan US\$ 753.330 pada tahun 2010. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan berupa mesin LPG dan kendaraan. Semua aset sewa pembiayaan tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan kewajiban sewa pembiayaan.

Rincian hutang sewa pembiayaan terdiri dari:

	2011	2010
PT. Tifa Finance	5,216,652,485	9,085,560,760
PT. Toyota Astra Financial Service	-	37,249,926
PT. Toyota Sedaya Finance	-	10,483,290
Jumlah hutang sewa pembiayaan	<u>5,216,652,485</u>	<u>9,133,293,976</u>

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Tahun 2011	-	3,942,864,000
Tahun 2012	2,699,441,398	3,893,148,000
Tahun 2013	3,568,829,000	3,568,719,000
Jumlah pembayaran sewa minimum pembiayaan	<u>6,268,270,398</u>	<u>11,404,731,000</u>
Dikurangi :		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(1,051,617,913)</u>	<u>(2,271,437,024)</u>
Nilai tunai sewa	5,216,652,485	9,133,293,976
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo dalam setahun	<u>(3,440,749,515)</u>	<u>(2,714,812,698)</u>
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo lebih dari setahun	<u>1,775,902,970</u>	<u>6,418,481,278</u>

**10. PINJAMAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk :		
Fasilitas Kredit Modal Kerja berjalan	100,000,000,000	100,000,000,000
Fasilitas Kredit Modal Kerja tambahan	35,600,000,000	110,000,000,000
Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor Post Financing	21,729,655,646	20,446,088,659
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	64,642,568,697	38,644,011,057
PT Bank Chinatrust Indonesia	47,625,874,258	5,558,758,024
<b>Jumlah</b>	<u><b>269,598,098,601</b></u>	<u><b>274,648,857,740</b></u>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan perjanjian kredit yang telah mengalami beberapa kali perubahan.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

---

**10. PINJAMAN BANK** *(lanjutan)*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** *(lanjutan)*

**Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 035/KPI/PK/2006 tanggal 20 September 2006, yang kemudian diubah menjadi Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 035/KPI/PK/2006 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011.

Plafond	: Rp. 100.000.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 April 2012
Tujuan Penggunaan	: Tambahan modal kerja industri steel drum, LPG tank dan pembuatan kaleng dengan berbagai ukuran

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Tanah berikut bangunan kantor dan gudang bersifat Hak Guna Bangunan No. 3917 seluas 1.715 m2 dan No. 3703 seluas 378 m2 terletak di Jakarta Barat atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- b. Tanah sebanyak 21 bidang bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 21.370 m2 terletak di Kota Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- c. Tanah sebanyak 2 bidang bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 3.240 m2 terletak di Kabupaten Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- d. Tanah sebanyak 2 bidang bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 45.770 m2 terletak di Kabupaten Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- e. Tanah berikut bangunan rumah tinggal bersifat Hak Milik No. 692 seluas 192 m2 terletak di Kotamadya Jakarta Barat, atas nama Ko Dandy (Direktur Utama).
- f. Tanah sebanyak 9 bidang berikut bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 20.895 m2 terletak di Kabupaten Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- g. Persediaan barang yang diikat secara fiducia senilai Rp. 165.000.000.000 yang akan ditingkatkan menjadi Rp. 210.000.000.000,-
- h. Piutang usaha yang diikat secara fiducia Rp. 80.000.000.000,-.
- i. Jaminan perusahaan dari PT. Citrajaya Perkasamulia (Pemegang saham)
- j. Jaminan pribadi Ko Dandy (Direktur Utama)
- k. Hutang kepada pemegang saham sebesar Rp. 22.000.000.000,- yang merupakan bagian dari hutang jangka panjang lain-lain diklasifikasikan sebagai Sub Ordinat Loan (SOL), Lihat Catatan No. 16.

Dalam surat perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu untuk melakukan tindakan-tindakan antara lain:

- a. Mengajukan fasilitas ke Bank atau Lembaga Keuangan non bank kecuali yang telah ada saat ini.
- b. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan pemegang saham.
- c. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- d. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada Pihak lain.
- e. Menyewakan aset jaminan yang telah diserahkan ke bank.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. DER maksimum 2,50 kali
- b. CR minimum 1,00 kali
- c. DSC harus melebihi 1,00 kali

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

---

**10. PINJAMAN BANK** *(lanjutan)*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** *(lanjutan)*

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Line**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/KPD/PK/2008 tanggal 23 Juni 2008 yang kemudian diubah menjadi Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 001/KPD/PK/2008 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011 dan nomor KPD/2.2/0278 tanggal 25 Januari 2011 dan diperpanjang kembali nomor (4) 001/KPD/PK/2008 tanggal 23 Februari 2011.

Plafond	: Rp. 110.000.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 April 2012
Tujuan Penggunaan	: Tambahan modal kerja untuk LPG 3 Kg.

Persyaratan untuk memperoleh fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Menyerahkan Kontrak/Surat Perjanjian Kerja dengan PT. Pertamina (Persero) dengan komposisi pembiayaan sebesar 70% dari nilai kontrak, dan harus lunas pada saat kontrak selesai.
- Menyerahkan Kontrak/Surat Perjanjian Kerja untuk order pembelian bahan baku pembuatan tabung.
- Tagihan termin pekerjaan dari PT. Pertamina (Persero) ditampung di Rekening Penanpungan yang selanjutnya digunakan untuk menurunkan saldo fasilitas yang belum dibayar.
- Saldo hutang fasilitas ini, harus diturunkan bertahap dan apabila tidak ada kontrak baru lagi dan atau kondisi pembiayaan konversi minyak ke gas tidak berkelanjutan maka fasilitas kredit harus dilunasi.

**Fasilitas Kredit Investasi**

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 28 Juni 2008 dari Wenda Taurusita Amidjaja, SH, notaris di Jakarta dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 21 tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Refinancing.

Plafond	: Rp. 33.000.000.000,-
Bunga	: 13,25% per tahun efektif
Jangka waktu	: 30 bulan
Jatuh tempo	: 23 Desember 2010
Tujuan Penggunaan	: Pembiayaan yang dilakukan atas mesin dan perluasan pabrik.

Fasilitas Kredit Investasi dijamin dengan :

- Jaminan secara fidusia atas persediaan yang telah ditingkatkan menjadi Rp. 210.000.000.000
- Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang dibiayai dengan kredit investasi diikat secara fiducia senilai Rp.6.611.268.865 dan US\$ 2.829.910

Fasilitas Kredit Investasi seluruhnya telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2010.

**Fasilitas TR (Post Financing) untuk LC Impor dan/atau LC DN (SKBDN)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukuan Letter of Credit No. 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 23 Juni 2008 dengan maksimum sebesar Rp. 25.000.000.000 yang kemudian diubah menjadi (3) 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011 dan diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. (4) 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 23 Februari 2011.

Plafond	: Rp. 25.000.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 April 2012
Tujuan Penggunaan	: Penerbitan LC untuk mempermudah pengadaan bahan baku baik pembelian dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

---

**10. PINJAMAN BANK** *(lanjutan)*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** *(lanjutan)*

**Fasilitas Penerbitan Garansi Bank**

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No. 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 13 September 2007 dengan maksimum sebesar Rp. 15.000.000.000 yang digunakan untuk mengikuti tender-tender. Perjanjian beberapa kali diubah No. (5) 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011 dan terakhir dengan nomor (6) 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 23 Februari

Plafond	: Rp. 15.000.000.000,-
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 April 2012
Tujuan Penggunaan	: Penerbitan bank garansi Tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan yang digunakan dalam rangka pengadaan tabung gas LPG, drum, kaleng dan plat.

**PT Bank Chinatrust Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 26 November 2007 dari Tjoa Karina Juwita, SH, Notaris di Jakarta. Fasilitas Kredit diperpanjang berdasarkan Akta perubahan Atas Fasilitas Kredit No. 23 tanggal 9 Desember 2010, dan Fasilitas Kredit diperpanjang berdasarkan Akta perubahan atas Fasilitas Kredit No. 022/AMEND/III/2011 tanggal 8 maret 2011, dari notaris yang sama, terdiri dari:

- Fasilitas penerbitan Surat Kredit Berdokumen sebesar Rp. 50.000.000.000 untuk jangka waktu 180 hari dengan periode ketersediaan kredit berakhir pada tanggal 10 September 2012 dengan tingkat bunga yang berlaku pada saat dokumen diterbitkan.
- Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp. 4.000.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan dengan jatuh tempo tanggal 10 September 2011 dan dengan tingkat bunga sebesar 12,14% Per tahun.
- Pinjaman jangka menengah sebesar Rp.635.389.475,- untuk jatuh tempoh 5 bulan berikutnya dengan tingkat bunga sebesar 13,14% per tahun.

Fasilitas penerbitan surat dan kredit dan kredit jangka pendek digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku sedangkan pinjaman jangka menengah untuk pembelian mesin.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan senilai Rp. 11.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan, mesin senilai Rp. 4.889.846.036.
- Jaminan 35.000.000 saham Perusahaan milik PT. Citrajaya perkasamulya
- Jaminan perseorangan dari Dandy Ko ( Direktur Utama )
- Jaminan deposito berjangka sebesar 15% dari setiap penebitan Surat Kredit Berdokumen.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/100773/U/100728 tanggal 22 September 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Limitit Gabungan maksimum sebesar US\$ 7.500.000 yang digunakan untuk melakukan impor dengan kredit berdokumen dan pinjaman impor, dan melakukan ekspor dengan pembiayaan piutang. Fasilitas kredit berjangka waktu sampai dengan 31 Juli 2012 dengan tingkat bunga pinjaman terbaik.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- Jaminan fidusia atas barang persediaan sebesar US\$ 7.500.000
- Jaminan fidusia atas piutang sebesar US\$ 7.500.000
- Jaminan perseorangan sebesar US\$ 7.500.000 dari Dandy Ko (Direktur Utama)



**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**11. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan rincian hutang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa, yang terdiri dari:

	2011	2010
<i>Pihak Ketiga</i>		
Dalam Negeri		
PT Essar Indonesia	10,013,704,106	8,692,237,625
PT Inkote Indonesia	3,670,933,429	6,069,712,646
PT Krakatau Steel	5,511,215,163	4,450,489,048
PD Surya Baru	966,610,645	1,088,613,790
PT Enomoto Srikandi Industries	865,375,500	738,716,000
PT Alam Semesta	529,948,060	825,856,100
PT Pandawa Jaya Steel	173,531,938	298,808,011
PT Maju Bersama	-	325,175,400
CV. Mitra Jaya Abadi	-	272,250,000
Lain-lain, masing-masing dibawah Rp. 250.000.000,-	2,788,956,245	2,062,975,130
	<u>24,520,275,086</u>	<u>24,824,833,750</u>
Luar Negeri		
Chongqing Zhanxian IM & EX Co	-	1,217,423,657
Jiangyin Comat Metal Product Co Ltd	-	1,179,798,480
Energizer Singapore Pte. Ltd	-	344,766,728
	<u>-</u>	<u>2,741,988,865</u>
Jumlah	<u>24,520,275,086</u>	<u>27,566,822,615</u>
<i>Pihak-pihak yang berelasi:</i>		
PT Prajamita Internusa	13,794,795,000	14,602,370,000
PT Intipelangi Drumasindo	2,601,725,337	7,958,566,814
	<u>16,396,520,337</u>	<u>22,560,936,814</u>
<b>J u m l a h</b>	<u><b>40,916,795,423</b></u>	<u><b>50,127,759,429</b></u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah	42,423,543,716	47,088,085,976
Dollar Amerika Serikat	693,251,707	3,039,673,453
J u m l a h	<u>43,116,795,423</u>	<u>50,127,759,429</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2011	2010
0 - 30 hari	11,708,501,622	9,198,064,545
31 - 60 hari	1,861,912,952	2,179,769,251
61 - 90 hari	836,330,250	7,633,177,818
91 - 120 hari	1,024,939,145	2,972,868,204
> 120 hari	27,685,111,454	28,143,879,611
J u m l a h	<u>43,116,795,423</u>	<u>50,127,759,429</u>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**12. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Pembelian suku cadang	135,868,247	205,089,753
Pembelian peralatan dan perlengkapan	72,720,000	1,989,542,556
Karyawan	685,296,000	713,896,000
Lainnya	1,117,135,569	1,935,839,736
<b>J u m l a h</b>	<b>2,011,019,816</b>	<b>4,844,368,045</b>

**13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Gaji dan upah	415,265,426	534,288,552
Listrik dan air	56,752,256	415,573,939
Biaya lainnya	153,564,626	88,865,576
<b>J u m l a h</b>	<b>625,582,308</b>	<b>1,038,728,067</b>

**14. PERPAJAKAN**

**a. Beban Pajak**

	2011	2010
Pajak Kini	1,837,723,750	1,481,068,060
Pajak Tangguhan	(2,313,239,895)	(3,177,718,885)
<b>J u m l a h</b>	<b>(475,516,145)</b>	<b>(1,696,650,825)</b>

**b. Hutang pajak**

	2011	2010
Pajak penghasilan pasal 21	114,207,350	153,372,300
Pajak penghasilan pasal 23	144,004	7,346,103
Pajak penghasilan pasal 25	77,431,643	129,573,123
Pajak penghasilan pasal 29	50,907,193	361,853,908
Pajak pertambahan nilai	-	10,569,813,534
<b>J u m l a h</b>	<b>242,690,190</b>	<b>11,221,958,968</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum taksiran pajak	16,440,030,800	16,721,865,992
Beda waktu		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(7,885,626,971)	(13,084,462,727)
Bunga sewa pembiayaan	1,377,339,870	1,481,715,879
Imbalan pasca kerja	2,472,455,744	2,593,109,646
Amortisasi beban tangguhan sewa pembiayaan	76,853,139	76,853,139
Pembayaran sewa pembiayaan	(5,293,981,361)	(2,305,349,139)
<b>J u m l a h</b>	<b>(9,252,959,579)</b>	<b>(11,238,133,202)</b>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Hutang pajak**

	2011	2010
Beda tetap		
Jaminan sosial tenaga kerja	130,564,989	24,918,986
Representasi	278,815,407	109,649,706
Pajak dan denda pajak	74,559,739	206,672,336
Promosi	15,000,000	49,754,000
Iuran dan Sumbangan	77,063,200	89,295,100
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(197,108,879)	(15,400,646)
Jumlah	<u>378,894,456</u>	<u>464,889,482</u>
Taksiran penghasilan kena pajak laba fiskal	<u>7,565,965,677</u>	<u>5,948,622,272</u>
Taksiran pajak penghasilan	1,837,723,750	1,481,068,060
Dikurangi pajak dibayar dimuka :		
- PPh 22	806,257,530	547,101,215
- PPh 23	111,662,578	10,874,563
- PPh 25	868,896,449	561,238,374
Jumlah	<u>1,786,816,557</u>	<u>1,119,214,152</u>
Jumlah (lebih) kurang bayar PPh 29 (badan)	<u><u>50,907,193</u></u>	<u><u>361,853,908</u></u>

**c. Pajak tangguhan**

Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25%)

Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(1,971,406,743)	(3,663,649,564)
Bunga sewa guna usaha	344,334,968	414,880,446
Imbalan pasca kerja	618,113,936	726,070,701
Penyisihan nilai aset mesin tidak digunakan	19,213,285	-
Amortisasi rugi ditangguhkan	-	21,518,878
Pembayaran sewa guna usaha	(1,323,495,340)	(645,497,758)
Dampak perubahan tarif pajak	-	(31,041,588)
Jumlah	<u>(2,313,239,895)</u>	<u>(3,177,718,885)</u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Aset pajak tangguhan awal periode	7,641,840,849	10,819,559,734
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2,313,239,895)	(3,177,718,885)
Aset pajak tangguhan akhir periode	<u><u>5,328,600,955</u></u>	<u><u>7,641,840,849</u></u>

**15. PINJAMAN BANK - JANGKA PANJANG**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/KPD/PK/2008 tanggal 23 Juni 2008 yang kemudian diubah menjadi Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 001/KPD/PK/2008 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**15. PINJAMAN BANK - JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**PT Bank Chinatrust Indonesia**

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman jangka menengah sebelumnya sebesar Rp.6.400.000.000,- menjadi Rp. 3.812.336.848 dan dibayar dengan mengangsur. Lihat catatan 10.

Bunga : BLR + 1,75% per tahun  
per 7 Januari 2009, BLR = 15%  
Jangka waktu : 36 bulan  
Jatuh tempo : 06 Mei 2011

Pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2011	2010
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	635,389,475
Bagian hutang bank jatuh tempo dalam setahun		
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	635,389,475

**16. HUTANG PEMEGANG SAHAM**

Akun ini merupakan pinjaman kepada Hammond Holding Limited ("Hammond"), Pemegang saham, sebesar Rp. 35.810.398.545 tahun 2011 dan .Rp 28.271.262.938 pada tahun 2010.

Berdasarkan perjanjian Fasilitas Modal Kerja antara Perusahaan dengan Hammond pada tanggal 26 Desember 2010 dan setiap tahun diperbaharui, Hammond memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimal sebesar Rp. 39 Milyar yang bisa ditarik atau dilunasi sebagian atau seluruhnya sewaktu-waktu berdasarkan kondisi keuangan Perusahaan dan tidak dijamin.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sejumlah 482 karyawan dan 490 karyawan.

Perhitungan beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 menggunakan metode Projected-unit-Credit oleh Aktuaris Independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

	2011	2010
Jumlah karyawan	482 orang	482 orang
Usia normal pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat suku bunga per tahun	8.70%	8.70%
Tingkat kenaikan upah per tahun	8.00%	8.00%
Tingkat pengunduran diri karyawan	10.00%	10.00%

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Beban jasa kini	1,540,371,597	1,060,883,859
Beban bunga	1,237,953,526	1,478,440,106
Amortisasi biaya jasa lalu	96,716,512	96,716,512
Laba aktuarial	-	3,002,251
J u m l a h	<u>2,875,041,635</u>	<u>2,639,042,728</u>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Beban jasa kini	1,540,371,597	1,060,883,859
Beban bunga	1,237,953,526	1,478,440,106
Amortisasi biaya jasa lalu	96,716,512	96,716,512
Laba (rugi) aktuarial	-	3,002,251
<b>Jumlah</b>	<b>2,875,041,635</b>	<b>2,639,042,728</b>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	14,683,092,925	12,089,983,279
Pembayaran manfaat imbalan kerja pada tahun berjalan	2,875,041,635	2,639,042,728
	(402,585,891)	(45,933,082)
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>17,155,548,669</b>	<b>14,683,092,925</b>

Manajemen berpendapat bahwa saldo akun estimasi liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah cukup memadai untuk menutup liabilitas yang mungkin terjadi sehubungan dengan pelaksanaan undang-undang ketenagakerjaan.

**18. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp. 522.905.000.000,- (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Berdasarkan surat PT Sirca Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No.SDP-0012/PICO/LKT/XII/2011 tanggal 10 Januari 2011 dan No. SDP-0012/PICO/LKT/I/2010 tanggal 8 Januari 2010, daftar pemegang saham yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh		Kepemilikan %
	Saham	Nilai nominal	
Hammond Holdings Limited	432,875,000	99,561,250,000	76.16%
PT Citrajaya Perkasamulia	69,063,000	15,884,490,000	12.15%
PT Saranamulia Mahardhika	32,400,000	7,452,000,000	5.70%
Tjiptadi	242,500	55,775,000	0.04%
Ko Dandy	142,500	32,775,000	0.03%
So Helen Susilowati	80,000	18,400,000	0.01%
Masyarakat	33,572,000	7,721,560,000	5.91%
<b>Jumlah</b>	<b>568,375,000</b>	<b>130,726,250,000</b>	<b>100.00%</b>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**19. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang terdiri dari:

	2011	2010
Penjualan		
Lokal	621,026,025,807	585,127,942,393
Ekspor	830,555,259	1,655,891,099
	<u>621,856,581,066</u>	<u>586,783,833,492</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	(336,197,600)	(220,596,300)
Return penjualan	(286,822,948)	(245,540,008)
	<u>(623,020,548)</u>	<u>(466,136,308)</u>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>621,233,560,518</u></b>	<b><u>586,317,697,184</u></b>

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut :

Steel drum	367,448,073,837	337,266,005,585
LPG tank	180,441,250,205	77,125,039,970
Komponen drum dan LPG tank	42,757,990,827	137,976,458,821
Metal Printing	19,875,115,685	18,186,796,183
General can	8,887,898,189	9,792,672,055
Pail can	2,123,600,956	2,830,511,460
Lain-lain	363,786,037	3,606,295,418
	<u>621,897,715,736</u>	<u>586,783,779,492</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	(336,197,600)	(220,596,300)
Return penjualan	(286,822,948)	(245,540,008)
	<u>(623,020,548)</u>	<u>(466,136,308)</u>
Jumlah	<u>621,274,695,188</u>	<u>586,317,643,184</u>

	Persentase	2011	2010
Pihak ketiga	47,04% dan 18,38%	292,214,863,440	107,761,252,787
Pihak-pihak yang berelasi	53,07% dan 81,62%	329,682,852,296	478,556,444,397
		<u>621,897,715,736</u>	<u>586,317,697,184</u>

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Persentase	2011	2010
PT Pertamina (Persero)	41.21% dan 11,06%	256,282,380,524	64,857,711,949
PT Intipelang Drumasindo	23,24% dan 74,53%	144,540,600,500	437,000,200,077
PT Prajamita Internusa	29.77%	185,142,251,796	-
		<u>585,965,232,820</u>	<u>501,857,912,026</u>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang terdiri dari:

	2011	2010
Persediaan Bahan baku dan pembantu, awal tahun	231,267,671,291	177,912,389,622
Pembelian	502,117,347,767	513,197,992,239
Bahan tersedia dipakai	733,385,019,058	691,110,381,861
Persediaan Bahan baku dan pembantu, akhir tahun	(243,145,785,345)	(231,267,671,291)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	490,239,233,713	459,842,710,570
Upah langsung	5,961,909,553	6,353,258,638
Beban produksi tidak langsung	31,891,299,787	31,921,223,113
Jumlah beban produksi	528,092,443,053	498,117,192,321
Persediaan barang dalam proses, awal tahun	13,910,742,617	24,084,256,301
Koreksi persediaan bahan baku usang	125,069,591	-
	13,785,673,026	24,084,256,301
Persediaan barang dalam proses, akhir tahun	(11,609,071,501)	(13,910,742,617)
Jumlah beban pokok produksi	530,269,044,578	508,290,706,005
Persediaan barang jadi, awal tahun	13,624,769,943	11,183,750,122
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(2,465,691,128)	(13,624,769,943)
Beban pokok penjualan	541,428,123,393	505,849,686,184

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
PT Intipelangi Drumasindo	127,512,768,375	393,977,220,950
PT Multi Altek Unggul	164,429,924,000	-
PT Krakatau Steel	119,966,907,536	54,447,973,223
PT Essar Indonesia	89,258,912,573	-

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Penyusutan	13,355,889,428	12,558,326,630
Gaji	9,042,376,274	8,968,545,472
Listrik, air dan gas	4,757,496,786	5,485,323,914
Perlengkapan	3,084,344,089	3,595,474,054
Pemeliharaan dan perbaikan	647,688,651	455,575,368
Jaminan sosial tenaga kerja	545,081,414	561,612,499
Cetakan	127,021,773	23,826,560
Lain-lain	331,401,372	272,538,616
Jumlah	31,891,299,787	31,921,223,113

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**21. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	2011	2010
<b>Beban Penjualan</b>		
Pengiriman dan pengepakan	8,523,269,143	7,086,538,231
Sertifikat tabung LPG	304,498,500	899,453,834
Penagihan	570,436,000	347,952,300
Promosi	15,000,000	49,754,000
Lain-lain	390,270,370	1,729,577,394
Jumlah	<u>9,803,474,013</u>	<u>10,113,275,759</u>
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	6,014,152,214	6,204,910,133
Imbalan pasca kerja	2,472,455,744	2,593,109,646
Administrasi provisi bank	2,294,682,674	1,868,666,247
Penyusutan aset tetap	2,018,275,058	2,250,783,775
Pajak penghasilan pasal 21	713,524,150	684,891,401
Kesejahteraan karyawan	626,447,938	104,923,333
Transportasi perjalanan dinas	465,777,280	358,354,225
Komunikasi	325,606,292	385,049,370
Pajak bumi dan bangunan	306,292,062	287,295,571
Pemeliharaan dan perbaikan	305,525,950	279,783,250
Profesional	268,675,000	258,731,000
Listrik dan air	260,622,818	269,657,903
Alat tulis kantor	250,598,832	250,986,096
Perijinan	225,306,610	180,352,825
Administrasi perusahaan pabrik	169,249,250	163,567,500
Representasi	278,815,407	156,342,530
Iuran sumbangan	77,063,200	89,295,100
Jaminan sosial tenaga kerja	75,010,612	71,775,327
Asuransi	18,641,512	71,841,256
Latihan dan pendidikan	17,963,000	39,666,080
lain-lain	714,999,858	700,271,823
Jumlah	<u>17,899,685,461</u>	<u>17,270,254,391</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u><b>27,703,159,474</b></u>	<u><b>27,383,530,150</b></u>



**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan istimewa

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah perusahaan yang sebahagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Aset tetap tanah milik PT Prajamita internusa ikut menjadi bagian dari jaminan kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

Hammond Holding Limited adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

	Persentase dari nilai aset	2011	2010
Saldo piutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	7,19% dan 8,85%	41,432,747,523	50,495,731,507
PT Prajamita Internusa	4.36% dan 0,91%	25,136,617,275	5,200,690,416
Jumlah		<u>66,569,364,798</u>	<u>55,696,421,923</u>
Saldo piutang lain-lain			
PT Inti Pelangi Drumasindo	5,75% dan 1,12%	18,694,319,062	6,412,126,585
PT Prajamita Internusa	0,26% dan 0,00%	1,501,600,000	-
Jumlah		<u>20,195,919,062</u>	<u>6,412,126,585</u>

	Persentase dari nilai kewajiban dan ekuitas	2011	2010
Saldo hutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	0,45% dan 2,56%	2,601,725,337	14,602,370,000
PT Prajamita Internusa	2,39% dan 1,40%	13,794,795,000	7,958,566,814
Jumlah		<u>16,396,520,337</u>	<u>22,560,936,814</u>
Saldo hutang lain-lain			
Hammon Holding Limited	6,22% dan 4,96%	<u>36,592,439,399</u>	<u>28,973,063,399</u>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
penjualan produk

	Persentase dari nilai penjualan bersih	2011	2010
PT Inti Pelangi Drumasindo	23,27% dan 74,53%	144,540,600,500	437,000,200,077
PT Prajamita Internusa	29,80% dan 7,09%	185,142,251,796	41,556,244,320
Jumlah		<u>329,682,852,296</u>	<u>478,556,444,397</u>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** *(lanjutan)*

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi** *(lanjutan)*

Pembelian bahan baku dan pembantu

	Persentase dari nilai pembelian bersih	2011	2010
PT Inti Pelangi Drumasindo	31,57% dan 77,88%	127,512,768,375	393,977,220,950
PT Prajamita Internusa	0% dan 0,01%	-	56,812,500
Jumlah		<u>127,512,768,375</u>	<u>394,034,033,450</u>

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya yang dilakukan dengan pihak ketiga.

**23. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan lokasi pabrik di Cimone, Cikupa, Balaraja, Cilacap.

Dasar penetapan harga segmen adalah berdasarkan ikatan kontrak order penjualan dengan berbagai pelanggan pihak ketiga. Masa kontrak berdasarkan konfirmasi order dengan jangka waktu satu hingga empat bulan. Transaksi penjualan antar segmen berdasarkan pada nilai harga pokok.

Segmen aset meliputi kas dan setara kas, piutang persediaan, pembayaran dimuka, aset tetap, dan aset pajak tangguhan serta aset tidak lancar lainnya.

Kewajiban segmen meliputi kewajiban jangka pendek berupa hutang dagang, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan kewajiban tidak lancar. Pembiayaan barang modal berupa penambahan aset tetap bangunan pabrik, mesin dan perlengkapan pabrik, kendaraan, inventaris kantor dan aset tidak berwujud.

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, hutang sewa pembiayaan, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman dari pemegang saham.

Risiko-risiko utama yang mungkin timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**Resiko Suku Bunga**

Resiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi serta pembiayaan aset tetap. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika suku bunga pinjaman bank meningkat sebesar 100 basis poin, dengan asumsi semua variabel konstan

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(lanjutan)*

**Resiko Nilai Tukar**

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing terjadikarena beberapa transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku padaperusahaan-perusahaan tertentu serta pembelian aset tetap mesin dari luar negeri, terutama china yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan akan menghadapi resiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini perusahaan tidak mengimplemantasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju perubahan pertukaran mata uang asing karena menganut prinsip hedging secara alami. Dengan prinsip ini, Perusahaan melakukan transaksi dengan mata uang asing hanya untuk keperluan pembelian bahan baku impor (seperti: tinplate) yang disertai dengan penjualan hasil produksi atas bahan baku tersebut dalam denominasi mata uang asing. Untuk pembelian produk yang berasal dari bahan baku negeri dengan denominasi dalam Rupiah (seperti: HRC dan CRC) dan penentuan harga jual juga dalam rupiah. Kebijakan ini dikecualikan terhadap pembelian impor atas belanja modal.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing :

	Mata Uang	2011		2010	
		Dalam mata uang	Setara dengan Rupiah	Dalam mata uang	Setara dengan Rupiah
<b>Aset</b>					
Kas	USD	5.01	45,415	5.05	45,415
Bank	USD	31,606.08	286,603,934	11,234.37	101,008,310
Bank	AUD	895.60	8,242,196	967.59	8,699,647
Deposito	USD	127,711.04	1,158,083,707	152,989.54	1,375,528,936
Piutang usah	USD	160,025	1,451,105,612	178,787.14	1,607,475,176
Jumlah		320,242.61	2,904,080,864	343,983.68	3,092,757,484
<b>Liabilitas</b>					
Hutang usah	USD	76,450.34	693,251,707	338,079.57	3,039,673,453
Jumlah aset, bersih		243,792.28	2,210,829,157	5,904.13	53,084,031

Aset dan liabilitas moneter yang dimiliki dalam mata uang selain Rupiah per 31 Desember 2011 telah disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 10 Pebruari 2012 ( tanggal penyelesaian laporan keuangan), dan menghasilkan aset bersih dalam mata uang selain Rupiah menjadi US\$ 245,775.01 atau kenaikan sebesar US\$ 1,982,73.

**Resiko Kredit**

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan untuk mengurangi kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Resiko Kredit (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha bersih akan dapat ditagih. Perusahaan mengendalikan kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang mungkin terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun. Apabila Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan sehingga dianggap tidak tertagih maka beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Dibawah ini disajikan eksposur posisi keuangan yang terkait resiko kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011		2010	
	Bruto	Bersih	Bruto	Bersih
Piutang usaha	71,848,816,835	71,848,816,835	66,729,081,885	66,703,938,145
Piutang lain-lain	35,448,124,950	35,448,124,950	7,368,574,123	7,368,574,123
Uang muka pembelian	14,900,832,146	14,900,832,146	12,857,409,406	12,857,409,406
<b>Jumlah</b>	<b>122,197,773,931</b>	<b>122,197,773,931</b>	<b>86,955,065,414</b>	<b>86,929,921,674</b>

**Resiko Likuiditas**

Resiko likuiditas adalah resiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya

Dalam pengelolaan resiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Dibawah ini disajikan tabel perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011		2010	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	3,664,999,881	3,664,999,881	4,559,668,910	4,559,668,910
Piutang usaha	71,848,816,835	71,848,816,835	66,754,225,625	66,729,081,885
Piutang lain-lain	35,448,124,950	35,448,124,950	7,368,574,123	7,368,574,123
Uang muka pembelian	14,900,832,146	14,900,832,146	12,857,409,406	12,857,409,406
<b>Jumlah</b>	<b>125,862,773,812</b>	<b>125,862,773,812</b>	<b>91,539,878,064</b>	<b>91,514,734,324</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Hutang bank	269,598,098,601	269,598,098,601	275,284,247,215	275,284,247,215
Hutang usaha	40,916,795,423	40,916,795,423	50,127,759,429	50,127,759,429
Hutang lain-lain	2,011,019,816	2,011,019,816	4,844,368,045	4,844,368,045
Beban YMH dibayar	625,582,308	625,582,308	1,038,728,067	1,038,728,067
Hutang pemegang saham	35,810,398,545	35,810,398,545	28,271,262,938	28,271,262,938
<b>Jumlah</b>	<b>348,961,894,693</b>	<b>348,961,894,693</b>	<b>359,566,365,694</b>	<b>359,566,365,694</b>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** *(lanjutan)*  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)*

**25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** *(lanjutan)*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk asumsi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, uang muka pembelian, hutang usaha, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan kurang dari satu tahun atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Nilai wajar hutang bank, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- c. Nilai wajar hutang pemegang saham dinilai dengan nilai tercatat karena tidak memiliki ketidak pastian tanggal jatuh tempo dan arus kas masa depan dengan saldo yang berfluktuasi dan tidak berbunga. Hutang pemegang saham dinyatakan sebagai hutang sub ordinasi atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta disepakati diperhitungkan biaya bunga yang dimulai setelah pelunasan fasilitas kredit tersebut dan hutang berjangka waktu (catatan No. 9, 14).

**26. REKLASIFIKASI AKUN**

Berikut adalah akun laporan keuangan 2010 yang direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan pelaporan ditahun 2011 :

	Sesudah Reklasifikasi	Sebelum Reklasifikasi
1. Kas dan setara kas		
Deposito	-	3,543,545,370
2. Deposito	3,543,545,370	-
	<u>3,543,545,370</u>	<u>3,543,545,370</u>

Reklasifikasi akun tersebut tidak berpengaruh terhadap laporan laba rugi maupun perubahan equitas tahun 2010.

**27. PENYELESAIAN LAPORAN**

Manajemen PT.Pelangi Indah Canindo, Tbk bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2012.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**23. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Rincian informasi segmen usaha per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

<b>2011 (Dalam ribuan Rupiah)</b>								
	Cimone	Cikupa	Balaraja	Cilacap	Cilegon	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan	364,616,077	43,121,777	180,441,250	33,054,456	-	-	-	621,233,561
Beban pokok penjualan	331,285,299	35,019,195	147,976,004	27,147,625	-	-	-	541,428,123
Hasil segmen	33,330,778	8,102,582	32,465,246	5,906,831	-	-	-	79,805,437
Beban usaha								
penjualan	7,054,514	625,783	1,608,466	513,354	-	1,357	-	9,803,474
Umum dan administrasi	2,714,820	702,201	5,234,850	191,609	-	9,056,205	-	17,899,685
jumlah	9,769,333	1,327,984	6,843,316	704,963	-	9,057,562	-	27,703,159
Laba (rugi) usaha	23,561,445	6,774,597	25,621,930	5,201,868	-	(9,057,562)	-	52,102,278
Beban lain-lain, bersih	(12,990,391)	(2,341,184)	(17,427,593)	(223,452)	-	(2,596,310)	-	(35,662,247)
Laba (rugi) sebelum pajak	10,571,054	4,433,413	8,194,337	4,978,416	-	(11,653,873)	-	16,440,031
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(2,279,235)	-	(2,279,235)
Pajak kini	-	-	-	-	-	(1,837,724)	-	(1,837,724)
Laba (rugi) bersih	10,571,054	4,433,413	8,194,337	4,978,416	-	(15,770,832)	-	12,323,072
Aset segmen								
Aset lancar	99,700,688	187,639,540	20,601,753	22,080,713	-	41,027,701	-	371,050,396
Aset tetap	63,073,736	55,567,586	15,705,863	5,530,385	-	45,506,917	-	185,384,488
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	5,405,454	-	5,405,454
Jumlah	162,774,425	257,383,837	22,306,477	27,611,099	-	130,766,285	-	561,840,338
Kewajiban segmen	-	-	-	-	-	373,926,044	-	373,926,044
<b>2010 (Dalam ribuan Rupiah)</b>								
	Cimone	Cikupa	Balaraja	Cilacap	Cilegon	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan	232,594,500	1,534,603	329,997,056	22,191,538	-	-	-	586,317,697
Beban pokok penjualan	221,104,873	1,257,209	264,632,443	18,855,161	-	-	-	505,849,686
Hasil segmen	11,489,627	277,394	65,364,613	3,336,377	-	-	-	80,468,011
Beban usaha								
penjualan	3,616,856	22,270	5,917,480	344,647	-	212,023	-	10,113,276
Umum dan administrasi	3,774,002	24,990	11,402,508	128,639	-	1,940,118	-	17,270,257
jumlah	7,390,858	47,260	17,319,988	473,286	-	2,152,141	-	27,383,533
Laba (rugi) usaha	4,098,769	230,134	48,044,625	2,863,091	-	(2,152,141)	-	53,084,478
Beban lain-lain, bersih	(1,004,471)	(83,317)	(31,872,170)	(150,017)	-	(3,252,640)	-	(36,445,932)
Laba (rugi) sebelum pajak	3,094,298	146,817	16,172,455	2,713,074	-	(5,404,781)	-	16,638,546
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(3,177,719)	-	(3,177,719)
Pajak kini	-	-	-	-	-	(1,841,068)	-	(1,841,068)
Laba (rugi) bersih	3,094,298	146,817	16,172,455	2,713,074	-	(10,423,568)	-	11,619,759
Aset segmen								
Aset lancar	67,631,060	105,533,450	158,227,685	7,377,934	-	15,799,901	-	460,103,480
Aset tetap	21,019,735	6,941,207	67,885,365	37,482,179	-	74,666,202	-	207,994,688
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	7,795,547	-	7,795,547
Jumlah	88,650,795	112,474,657	226,113,050	44,860,113	-	98,261,650	-	675,893,715
Kewajiban segmen	-	-	-	-	-	394,769,045	-	394,769,045

Pabrik di Cikupa memproduksi tabung gas LPG ukuran 3 Kg - 50 kg untuk dijual pada PT Pertamina (Persero) guna memenuhi program pemerintah untuk konversi minyak tanah ke Gas namun permintaan atas produk tersebut dari PT.Pertamina (Persero) dihentikan sejak tanggal 30 September 2011 oleh karena itu Pabrik di Cikupa sejak tanggal tersebut berhenti. Mesin dan peralatan yang digunakan dalam memproduksi produk tersebut telah dipindahkan ke pabrik Cimone. Manajemen telah menghitung penurunan nilai atas aset yang tidak digunakan tersebut.